

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Eva Agustiana Rahayu
NIM : 4101409149
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih

NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan. Selama penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dra. Sulasih selaku Kepala SMK Teuku Umar Semarang
4. Dra. Yusrina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator Lapangan
5. Drs. Arief Agoestanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Matematika
6. Panca Utami A. , S.Pd, selaku Koordinator PPL SMK Teuku Umar Semarang
7. Desi Wijayanti, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika di SMK Teuku Umar Semarang yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Segenap staff pengajar dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.
9. Siswa – siswi SMK Teuku Umar Semarang.
10. Kedua orang tua, kakak serta adik yang telah mendukung dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan, baik dukungan moral maupun materi.
11. Rekan – rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi laporan ini sekiranya jauh dari sempurna. Penyusun sadar akan keterbatasan yang dimiliki sehingga dalam membuat laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan.....	1
C.Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B.Dasar Pelaksanaan PPL	3
C.Struktur Organisasi Sekolah	4
D.Tugas Guru di Sekolah dan kelas	4
E.Tugas Guru Praktikan	5
F.Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	7
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
Refleksi Diri.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi PPL 1 (observasi sekolah) dan PPL 2. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa sebagai calon pendidik agar menjadi pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan pelaksanaan PPL, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti

PROMES, SILABUS, KKM dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas, belajar menghadapi situasi kelas sebenarnya dan belajar mengorganisasikan peserta didik.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Menambah keprofesionalan guru dan saling bertukar metode pembelajaran.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, pedagogik, personal dan kemasyarakatan (sosial). Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa program kependidikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal(kepribadian), dan kemasyarakatan atau sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

- a. UU No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No.271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No.124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No.100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No.304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No.225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No.232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No.65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No.35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai sesosok pendidik bangsa mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencerdaskan generasi muda. Pencerdasan yang dilakukan dapat berupa pendidikan secara formal ataupun informal. Demi memenuhi tugas ini, guru disyaratkan memenuhi kompetensi-kompetensi yang

mendukung yakni kompetensi pedagogik, sosial, maupun akademis. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, namun juga disyaratkan memiliki kepribadian luhur yang dapat menjadi contoh bagi siswanya.

E. Tugas Guru Praktikan

Di masa PPL 1, tugas praktikan adalah melakukan observasi secara menyeluruh pada sekolah sehingga praktikan lebih mengenal tempat latihan. Di masa PPL 2, tugas praktikan mulai merambah ke pengajaran di kelas. dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan merencanakan pembelajaran di kelas. setelah dirasa cukup memiliki bekal, selama 1 bulan, praaktikan praktek bagaimana melakukan pengajaran di kelas secara langsung, baik dibimbing ataupun pengajaran mandiri. Selain itu, praktikan bertugas ikut berperan serta sebagai guru dalam setiap kegiatan di SMK Teuku Umar, baik dalam pendampingan murid, menjadi juri dan sebagainya.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- 1) menyusun program tahunan dan program semester,

- 2) penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
- 3) penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
- 4) menyusun persiapan mengajar,
- 5) melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Teuku Umar Semarang dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah, Jatingaleh, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Teuku Umar Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 13 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu ketiga dan minggu keempat.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-9 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang antara lain upacara bendera dan

melaksanakan tugas piket. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar. Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-6. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat mengajar di kelas, mencakup pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, dan kegiatan keguruan lainnya.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan terlalu cepat intonasi praktikan dalam mengajar. Dalam hal ini mengingat praktikan , masih dalam tahap belajar.
- b) Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar seperti kurang mendukungnya peralatan dan media yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL (praktikan) diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, guru-guru yang lain, serta karyawan di SMK Teuku Umar Semarang.
3. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
4. Diharapkan pihak UNNES dan SMK Teuku Umar Semarang dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.
5. Siswa-siswi SMK Teuku Umar Semarang hendaknya terus meningkatkan prestasi yang telah diukir sebagai sejarah SMK Teuku Umar Semarang, baik bidang akademik ataupun non akademik sampai ke tingkat internasional.

REFLEKSI DIRI

Pada kegiatan PPL II yang berlangsung dari 29 Agustus s.d 20 Oktober 2012, saya melaksanakan kegiatan pengajaran baik ekstra maupun intra di SMK Teuku Umar Semarang selama kurang lebih 5 minggu.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

1. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan dasar dari segala ilmu dan teknologi. Pembelajaran matematika disekolah dikenal dengan matematika sekolah. Matematika mempunyai peranan yang cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada siswa untuk keperluan penataan kemampuan berfikir dan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika melatih siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta bekerjasama, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bersaing dalam persaingan yang kompetitif dan global.

2. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, matematika memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sukar untuk dipahami dan menakutkan sehingga terkadang siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dan lebih tertarik untuk mempelajari matematika.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Fasilitas yang tersedia diantaranya ruang laboratorium, ruang komputer, perpustakaan, mushola, kamar mandi, ruang kelas, UKS, kantin dan ruang-ruang penunjang lainnya. Jumlah LCD masih terbatas. Bila ingin menggunakan LCD harus bergantian dalam penggunaannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di sekolah latihan adalah Ibu Desi Wijayanti, S.Pd. Beliau adalah sosok guru yang ramah, sabar dan senantiasa memberikan masukan positif berkaitan dengan pengajaran saat praktikan melaksanakan KBM.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Drs. Arief Agoestanto, M.Si adalah dosen pembimbing yang berkompeten dan sabar dalam memberikan bimbingan sehingga praktikan terpacu semangatnya untuk melaksanakan KBM di sekolah latihan.

D. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMK Teuku Umar Semarang

Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang sudah baik. Guru yang mengampu pelajaran khususnya pelajaran matematika mempunyai semangat yang tinggi untuk memahami siswa terkait materi yang

diajarkan. Untuk mencegah kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, guru mengaplikasikan beberapa metode pendekatan matematika baik secara konvensional ataupun kooperatif. Dengan adanya variasi tersebut membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan memiliki bekal yang cukup untuk mengajar. Dengan arahan, bimbingan dan masukan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dipergunakan untuk memperbaiki kompetensi praktikan ke depannya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

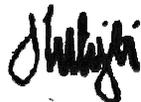
Selama kegiatan PPL, praktikan memperoleh banyak pengalaman meliputi bagaimana cara mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai, bagaimana menarik minat siswa agar termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Beriring dengan berakhirnya kegiatan PPL, praktikan mendapat cukup bekal untuk pengajaran secara langsung di instansi sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Adapun saran bagi sekolah latihan, SMK Teuku Umar, tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, yakni memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang dimiliki untuk mencetak generasi unggul. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan dalam mencetak dan mengembangkan calon guru-guru profesional yang nantinya diharap dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Desi Wijayanti, S.Pd.
NPP 2003080820

Guru Praktikan



Eva Agustiana Rahayu
NIM.4101409149